

**ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI PELAKSANAAN KELAS  
YANG INOVATIF DAN MENYENANGKAN DI SD  
MUHAMMADIYAH SURUH KABUPATEN SEMARANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**ANGGRAINI DIAH AYU SETYORINI**

**A510150163**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI PELAKSANAAN KELAS YANG  
INOVATIF DAN MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH SURUH  
KABUPATEN SEMARANG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ANGGRAINI DIAH AYU SETYORINI**

**A510150163**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Mulvadi Sri Kamulyan, S.H.,M.Pd.**

**NIDN. 0601045401**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI PELAKSANAAN KELAS YANG  
INOVATIF DAN MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH SURUH  
KABUPATEN SEMARANG**

**OLEH**

**ANGGRAINI DIAH AYU SETYORINI**

**A510150163**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Selasa, 06 Agustus 2019**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Almuntaqo Zainuddin, M.Si., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )

(  )

(  )



**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Agustus 2019

Penulis



Anggraini Diah Ayu Setyorini  
A510150163

## **ANALISIS KENDALA DAN SOLUSI PELAKSANAAN KELAS YANG INOVATIF DAN MENYENANGKAN DI SD MUHAMMADIYAH SURUH KABUPATEN SEMARANG**

### **Abstract**

This study aims to (1) describe the implementation of innovative and fun classroom management in Muhammadiyah Elementary School Suruh Semarang Regency; (2) identifying obstacles in class management that are innovative and fun; and (3) finding solutions in carrying out innovative and fun classroom management in SD Muhammadiyah Suruh Semarang Regency. This research is a qualitative research with descriptive presentation. Sources of research data are principals and class teachers. Data collection through interviews, observation, and documentation. Data validity uses triangulation of sources and techniques. The results showed (1) the implementation of innovative and fun classroom management namely by choosing the right strategies and media and the teacher must be active in managing the class; (2) constraints in class management namely students who lose control of their emotions or often forget the rules of the class and the lack of teacher's confidence in managing the class so students do not want to listen to the teacher's explanation; (3) the solution with the teacher is to motivate students, as well as the teacher to reprimand students who are not doing well, so that the students' bad behavior is not sustainable. As well as the teacher intersperse with games or yells so students do not feel bored.

**Keywords:** class, innovative, and fun

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang; (2) mengidentifikasi kendala dalam manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan; dan (3) menemukan solusi dalam menjalankan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Sumber data penelitian yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan (1) pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan yaitu dengan guru memilih strategi serta media yang tepat dan guru harus aktif dalam mengatur kelas; (2) kendala dalam manajemen kelas yaitu peserta didik yang kehilangan kendali emosinya atau sering lupa dengan aturan-aturan kelas serta kurangnya kepercayaan guru dalam mengelola kelas sehingga siswa tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru; (3) solusinya dengan guru mengetahui karakter-karakter peserta didik, guru memberikan motivasi kepada siswa, serta guru menegur siswa yang berbuat tidak baik, sehingga perilaku siswa yang tidak baik tersebut tidak berkelanjutan. Serta guru menyelingi dengan permainan atau yel-yel supaya siswa tidak merasa bosan.

**Kata kunci :** kelas, inovatif, dan menyenangkan

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang berlangsung secara terus-menerus. Pendidikan memiliki tujuan sebagai titik tolak dalam perjalanan seseorang. Pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Kualitas dari kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan yang ditempuh. Hal ini menandakan bahwa pentingnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan terus-menerus supaya dapat mencapai keberhasilan dari tujuan pendidikan nasional.

Guru merupakan komponen paling penting dan paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru memegang peranan yang utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal (Esti, 2016). Peran guru akan semakin kompleks, karena guru dihadapkan pada kondisi yang selalu berubah-ubah seiring dengan perubahan zaman tanpa mengabaikan peran sebagai ujung tombak yang membawa perubahan bagi peserta didik. Seorang guru itu mampu memberikan keteladanan bagi peserta didik, kreatif untuk mengembangkan peserta didik dalam upaya mencapai potensi secara optimal, serta menyenangkan dalam arti mampu membuat peserta didik bahagia untuk terus belajar serta mampu menghadirkan suasana penuh prestasi bagi peserta didiknya. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar yang membuat siswa itu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Kemampuan dalam manajemen kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan manajemen kelas yang efektif, guru akan kurang memberikan pengaruh atau dampak yang positif terhadap pembelajaran. Kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan di dalam kelas sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan mampu mengimplementasikan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi dambaan bagi setiap peserta didik, khususnya sekolah dasar. Pembelajaran ini di tata oleh guru dengan sedemikian rupa untuk menciptakan aura kesenangan dalam pembelajaran (Rahmawati, 2018).

Permasalahan yang ada yaitu sebagian siswa yang merasa bosan di dalam kelas sehingga siswa tersebut melakukan tindakan yang negatif seperti mengganggu teman yang berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru, disamping itu sebagian guru yang menyampaikan pembelajaran dengan metode ceramah. Tetapi dalam penataan ruang di kelas sudah tertata dengan rapi dan bersih dengan dinding-dinding yang dihias.

Bedasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan peneliti tentang “ Analisis Kendala dan Solusi Pelaksanaan Manajemen Kelas yang Inovatif dan Menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang”.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2011:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang sedang terjadi oleh subyek penelitian, misalnya perilaku (tingkah laku), persepsi (pendapat), motivasi (dorongan) dan tindakan (perbuatan). Secara holistik menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang disusun pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang. Penelitian ini dimulai awal April sampai Juni 2019. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas 1, 2, 4, dan 5. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

### **3. HaSIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang belum maksimal dan optimal. Hal ini karena guru dalam manajemen kelas di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang kurang memiliki ide yang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Supaya siswa tidak merasa bosan dalam pelaksanaan belajar mengajar, guru dituntut untuk memiliki ide dalam mengatur kelas dengan cara menghiasi dinding, mengatur tempat duduk siswa serta mengatur tata letak yang diperlukan dalam pembelajaran supaya terlihat rapi dan nyaman. Hal ini di perkuat dengan pendapat Salman Rusydie, 2011: 3) Manajemen kelas adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses belajar-mengajar secara sistematis, yang mengarah pada penyiapan alat peraga serta sarana, pengaturan ruang belajar, serta mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan dari kurikulum tercapai. Dengan kondisi serta situasi yang menyenangkan maka dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik, sehingga dalam tujuan manajemen kelas serta tujuan dari kurikulum itu tercapai.

Dalam melaksanakan manajemen kelas harus memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dengan adanya tujuan yang terarah maka manajemen kelas tersebut dikatakan berhasil. Hal ini diperkuat dengan pendapat Salman Rusydie. 2011: 31) Tujuan manajemen kelas yaitu membantu siswa dalam bekerja dan belajar sesuai dengan potensi dan kemampuan yang sudah dimiliki, menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas, sehingga kondisi itu dapat memberikan kepuasan, emosional, sikap, suasana disiplin, serta apresiasi yang positif bagi siswa, membantu siswa agar dapat bekerja secara tertib, sehingga tujuan pengajaran secara efektif dan efisien dalam kelas dapat tercapai. Apabila semua tujuan sudah



dilakukan dan sudah tercapai, maka sebuah manajemen kelas itu dikatakan berhasil apabila setiap siswa mampu untuk terus belajar dan bekerja. Jika siswa tidak mengetahui atau kurang memahami tugas yang diberikan guru serta siswa selalu bertanya dan mencari tahu sendiri.

Pelaksanaan manajemen kelas di SD Muhammadiyah dengan bersinerginya antara materi, metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut harus saling terikat satu dengan lainnya. Disamping itu, guru juga terlibat aktif dalam membimbing peserta didik sehingga menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tenang dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Tidak hanya aktif di dalam kelas, guru juga diuntut untuk menguasai materi pembelajaran supaya dalam kegiatan belajar-mengajar bisa berjalan dengan kritis. Sehingga siswa akan tertarik dalam melaksanakan pembelajaran yang memiliki inovasi dalam kelas. Seorang pendidik tidak hanya mampu mengelola pembelajaran tetapi juga diuntut untuk bisa mengelola kelas, supaya tidak terjadi kegaduhan. Disamping itu, guru juga memperhatikan dalam merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan, memimpin di dalam kelas serta mengendalikan kelas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mursalin, Sulaiman dan Nurmasiyah (2017) bahwa dalam pelaksanaan manajemen kelas, guru sangat berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas di SD Muhammadiyah Suruh sudah sesuai. Karena di dalam manajemen kelas guru sudah membuat variasi-variasi untuk menumbuhkan kelas menjadi nyaman dan menyenangkan serta sesuai dengan tujuan dari kurikulum. Dalam pelaksanaan manajemen kelas tersebut membuat peserta didik lebih memahami isi dari pembelajaran karena guru menerangkan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat murid tidak cepat bosan. Manajemen kelas terbukti bisa dalam mengembangkan pola pikir peserta didik dibandingkan menerangkan materi pembelajaran dengan cara ceramah.

### **3.2 Kendala dalam melaksanakan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang**

Dalam pelaksanaan kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang terdapat kendala dalam melaksanakan kelas yang inovatif dan menyenangkan, diantaranya yaitu :

- 1) Kondisi lingkungan fisik di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang yaitu Ada sebagian kelas yang pencahayaan masih kurang serta sirkulasi udara masih kurang dari yang diharapkan.
- 2) Guru dalam menerangkan di dalam kelas memiliki suara yang cukup jelas, hanya suara siswa lebih mendominasi dengan keribuan.
- 3) Siswa yang bertingkah laku suka mencari perhatian dengan berbuat onar di kelas, siswa yang memiliki sifat lemah misalnya siswa minder, merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa yang kurang bersemangat. Hal ini sesuai dengan temuan Afifah (2014) Kendala yang timbul dalam manajemen kelas yaitu masalah individu dan masalah kelompok. Masalah individu seperti tingkah laku siswa yang ingin selalu diperhatikan dan tingkah laku siswa yang menonjolkan kekuatan contoh siswa yang ingin menang sendiri.

### **3.3 Solusi dalam mengatasi kendala manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang**

Berikut solusi untuk mengatasi kendala/hambatan dalam pelaksanaan kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang, sebagai berikut:

- 1) Solusi dari lingkungan fisik ini antara lain, memberikan lampu yang terang supaya membantu dalam pencahayaan yang cukup serta memberikan kipas angin yang cukup untuk mengatur sirkulasi udara yang ada di kelas. Dengan pencahayaan yang terang serta sirkulasi udara yang cukup, maka siswa dalam melaksanakan pembelajaran akan merasa senang dan siswa akan lebih giat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya memperhatikan pencahayaan guru juga harus memperhatikan

dalam pengaturan tata letak di dalam kelas supaya kelas menjadi nyaman. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan yang ideal pada saat siswa belajar yaitu suasana kelas yang rapi, bersih, nyaman serta tertata dengan rapi. Solusi ini merupakan solusi yang efektif untuk menjadikan lingkungan kelas yang nyaman. Lingkungan fisik yang baik dan nyaman akan menguntungkan guru serta siswa yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga siswa akan lebih fokus untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

- 2) Berdasarkan observasi sebagai guru harus benar-benar mengenali karakter masing-masing peserta didik, supaya guru bisa menyesuaikan diri dengan peserta didik. Sehingga seorang guru harus benar-benar melakukan pendekatan dengan siswa, supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang di kehendaki. Di dalam kelas, faktor suara guru juga mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Solusinya yaitu guru akan diam dan duduk di meja guru, lama kelamaan siswa akan menyadari sehingga siswa akan diam dan mendengarkan lagi penjelasan dari guru.

Dengan mengatasi kendala tersebut guru harus mengetahui karakter-karakter peserta didik sehingga guru mudah untuk mengatasi kelakuan dari peserta didik dan guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar sesuai dengan kemampuan sehingga guru akan mudah untuk mengontrolnya. Sehingga guru bisa memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih belum bisa dalam mengerjakan tugas dari guru dengan memberikan perhatian, jika siswa tersebut masih belum bisa guru memberikan latihan khusus. Siswa yang kedisiplinanya kurang dan siswa yang suka mengganggu temannya namun dirinya sendiri belajarnya lambat misalnya dalam menulis tidak selesai-selesai maka upaya yang dilakukan guru untuk anak tersebut yaitu dengan mengkomunikasikan kepada orang tuanya dan jika perlu menambah jam belajar atau les. Hal ini sesuai dengan temuan Afifah (2014) dalam pemecahan masalah individu, guru selalu memperhatikan siswa serta guru selalu menasihati dan menegur siswa bila siswa melakukan kesalahan. Sedangkan

pemecahan masalah kelompok guru berusaha mengubah tingkah laku dan sosio emosional siswa yang bersangkutan, guru menegur dan melakukan pendekatan dengan siswa yang melanggar peraturan yang sudah disepakati.

- 3) Siswa yang kedisiplinannya kurang dan siswa yang suka mengganggu temannya namun dirinya sendiri belajarnya lambat misalnya dalam menulis tidak selesai-selesai maka upaya yang dilakukan guru untuk anak tersebut yaitu dengan mengkomunikasikan kepada orang tuanya dan jika perlu menambah jam belajar atau les. Memberikan sebuah motivasi kepada para guru agar lebih semangat lagi dalam mengelola kelas agar manajemen kelas bisa terlaksanakan. Para peserta didik yang bisa menerima materi pembelajaran dengan cepat dapat membantu peserta didik yang kesulitan menerima pembelajaran sehingga guru tidak terlalu menerima beban karena harus mengawasi semua peserta didik. Jika peserta didik semua dapat menerima materi pembelajaran sehingga manajemen kelas sesuai dengan tujuan.

#### **4. PENUTUP**

- 1) Pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan di SD Muhammadiyah Suruh Kabupaten Semarang dengan bersinerginya antara materi, media serta metode yang digunakan setelah itu guru mengevaluasi kegiatan tersebut apa ada yang harus dibenahi atau di tingkatkan lagi sesuai dengan tujuan manajemen pendidikan.
- 2) Kendala dalam pelaksanaan manajemen kelas yang inovatif dan menyenangkan ada 3 faktor yaitu lingkungan fisik berupa pencahayaan di kelas itu kurang, kondisi sosial-emosional berupa guru mampu mengarahkan peserta didiknya agar menjadi lebih inovatif, dan kondisi organisasional berupa siswa yang bertingkah laku suka mencari perhatian dengan berbuat onar di kelas, siswa yang memiliki sifat lemah misalnya siswa minder, merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa yang kurang bersemangat.

- 3) Solusi yang dilakukan yaitu dengan menegur, menasehati dan memberikan pembinaan kepada siswa supaya siswa itu bisa berkelakuan baik serta siswa juga bisa menghargai teman dan lebih disiplin. Jika guru tidak mampu untuk memberikan nasihat kepada peserta didik guru juga perlu mengkomunikasikan dengan orangtua siswa supaya mendapatkan jalan keluar. Serta guru di tuntut untuk mengetahui karakter-karakter masing-masing siswa supaya guru bisa mengendalikan kelas dengan nyaman dan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Esti. 2016. "Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Muhammadiyahsapan Kota Yogyakarta". Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 21 Februari 2019 ([http://eprints.uny.ac.id/40743/1/Esti\\_12101244008.pdf](http://eprints.uny.ac.id/40743/1/Esti_12101244008.pdf)).
- Moleong, Lexy. 2007. "Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Mursalin, Sulaiman, dan Nurmasyitah. 2017. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Koala Kota Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.2 No.1. Diakses pada tanggal 21 Februari 2019 (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2538>).
- Nourita, Afifah. 2014. "Manajemen Kelas di SD Negeri Gumpang 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014/2015". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2018 ([http://eprints.ums.ac.id/31804/16/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/31804/16/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)).
- Rahmawati, Fitri Puji, Magrifiani Utami, dan Malika Dian Ayu Novianti. 2014. "Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkarakter, aktif, dan menyenangkan di SD Muhammadiyah 10 Surakarta". *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol 1, No 1, Halaman 73. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2018 (<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/943/647>).
- Rusydie, Salman. 2011. "Prinsip-prinsip Manajemen Kelas". Yogyakarta: DIVA Press.
- Suwardi, dan Daryanto. 2017."Manajemen Peserta didik". Yogyakarta: GAVA MEDIA. Mursalin, Sulaiman, dan Nurmasyitah. 2017. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Manajemen Kelas di Gugus Bungong Seulanga Kecamatan Syiah Koala Kota Banda Aceh" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol.2 No.1. Diakses pada tanggal 21 Februari 2019 (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2538>).